BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manuasia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat suatu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat menegenai fakta-fakta sifat-sifat seta hubungan fenomena yang diselidiki(Nasir, 2011)

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitaif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan(Sugiyono, 2012)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskripif kuantitatif adalah penelitian menggambarkan keadaan sedang berlangsung pada penelitian yang telah dilakukan dan memberikan informasi secara jelas untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan data yang bersifat kuantitatif atau statistik.Sehingga penelitian ini menggunaakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Di dalam penelitian ini variable-variabel penelitian diklasifikan menjadi dua kelompok variabel, yaitu variabel terikat*(dependent variable)* dan variable bebas *(independent variable).*

3.2.1. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

   Variabel independen adalah variabel yang mempengarui atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*/terikat(Sugiyono, 2012). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah menetapkan*Good Corporate Governance* (X)

2. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen merupakan variabel yang dipengarui atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas(Sugiyono, 2012). Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah *Return on Equity* (Y).

3.2.2. Definisi Operasional

Berdasarkan kerangka pemikiran dan rumusan variabel penelitian tersebut, maka dapat diuraikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Good Corporate Governance (X)*

   a. Kepemilikan Institusional

      Kepemilikan institusional diukur dengan skalarasio melalui jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusional

dibandingkan dengan total saham perusahaan.

Tabel 3.1 Kriteria Variabel Kepemilikan Institusional

No	Interval	Kategori
1	≤20%	sangat sedikit
2	> 20%sampai ≤40%	Sedikit
3	>40% sampai ≤ 60%	cukup banyak
4	>60% sampai ≤80%	Banyak
5	>80%	Sangat banyak

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki investor institusi}}{\text{Total modal saham perusahaan yang beredar}}$$

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajemen diukur menggunakan skala rasio melalui persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar.

Tabel 3.2 Kriteria Variabel Kepemilikan Manajerial

No	**Interval**	**Kategori**
1	0 sampai 5%	Sangat sedikit
2	>5% sampai ≤ 10	Sedikit
3	>10% sampai ≤15	Cukup
4	>15% sampai ≤20	Banyak
5	>20% sampai 25%	sangat banyak

$$\text{MANJ} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen}}{\text{Total modal saham perusahaan yang beredar}}$$

c. Ukuran Komisaris Independen

Komisaris independen diukur dengan menggunakan skala rasio melalui presentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh ukuran anggota dewan komisaris perusahaan (Sari, 2010)

Tabel 3.3Kriteria variabel ukuran dewan komisaris independen

No	Kelas	Kategori
1	>0 sampai 30%	Sedikit
2	>30 % sampai 50%	Cukup
3	>50% sampai 70 %	Banyak
4	>70 %	sangat banyak

$$\text{INDP} = \frac{\text{Jumlah anggota dewan komisaris dan luar perusahan}}{\text{Seluruh anggota dewan komisaris perusahaan}}$$

d. Dewan komisaris

Ukuran Dewan komisaris dapat dilihat dari seluruh anggota komisaris dalam perusahaan. Dewan komisaris yang tidak berasal dari pihak terafilasi yang dikenal sebagai komisaris independent .

Range	Score
0-3	2
4-6	4
6-8	6
9-11	8
>11	10

e. Ukuran Dewan Direksi

Ukuran dewan direksi diukur berdasarkan jumlah anggota dewan direksi yang ada dalam perusahaan(Faisal, 2005)

Tabel 3.4 Kriteria ukuran variabel dewan direksi

No	**Kelas**	**Kategori**
1	0-2 orang	Sedikit
2	3-5 orang	Cukup
3	6-8 orang	Banyak
4	>8 orang	sangat banyak

Direksi adalah organ perseroan Yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik didalam dan diluar pengadian sesuai dengan ketentuan anggaran dasar sebagaimana dimaksud dala UU nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas.

f. Komite Audit

Komite audit dalam penelitian ini diukur menggunakan skala rasio melalui presentase anggota komite audit yang berasal dari luar komite audit (pihak independen) terhadap seluruh anggota komite audit (Sari, 2010)

Tabel 3.5 Kriteria variabel ukuran komite audit

No	**Kelas**	**Kategori**
1	>0 sampai 30%	Sedikit
2	>30 % sampai 50%	Cukup
3	>50% sampai 70 %	Banyak
4	>70 % sampai 100%	sangat banyak

$$\text{AUDT} = \frac{\text{Jumlah anggota komite audit luar}}{\text{Jumlah seluruh anggota komite audit}}$$

2. *Return On Equity* (Y)

ROE merupakan salah satu unsue dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. ROE perusahaan menunjukkan tingkat *profitabilitas* suatu Prihadi(2008). ROE diartikan sebagai tingkat *profitabilitas* yang dikaitkan dengan model sendiri Prihadi(2008). Dalam penelitian ini ROE perusahaan manufakttur Tahun 2011-2014 dihitung dengan menggunakan rumus *net income/equity* untuk

mengukur kinerja keuanngan perusahaan. Rumus perhitungan ROE dengan metode *net income / equity* adalah(Prihadi, 2008) :

$$\boldsymbol{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3.6 Pengukuran Variabel

No	Variabel	Indikator	Pengukuran
1	*Good Corporate Governance (X)*	1. Kepemilikan Institusional	$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki investor institusi}}{\text{Total modal saham perusahaan yang beredar}}$
		2. Kepemilikan Manajerial	$\text{MANJ} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen}}{\text{Total modal saham perusahaan yang beredar}}$
		3. Ukuran Dewan Komisaris	INDP $\frac{\text{Jumlah anggota dewan komisaris dan luar perusahan}}{\text{Seluruh anggota dewan komisaris perusahaan}}$
		4. Dewan komisaris	Jumlah dewan komisaris yang ada dalam perusahaan
		5. Ukuran Dewan Direksi	jumlah anggota dewan direksi yang ada dalam perusahaan
		6. Komite Audit	$\text{AUDT} = \frac{\text{Jumlah anggota komite audit luar}}{\text{Jumlah seluruh anggota komite audit}}$
2	*Kinerja Perusahaan*	*Return On Equity*(Y)	$\boldsymbol{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$

3.3. Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karasteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyono, 2012). Populasi adalah keseluruhan subjek

penelitian(Arikunto, 2012).Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang dimiliki diambil dari populasi harus betul-betul Reprentatis (mewakili).(Sugiyono, 2012)

Pusposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu(Sugiyono, 2012). *Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambilkan subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu, teknik ini biasanya dilakukan karena pertimbangan(Arikunto, 2012)

Ada beberapa kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan termasuk dalam sector Industri Manufaktur yang bergerak dibidang Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang telah membuat laporan Audit Tahun 2013-2017.

Tabel 3.7
Kriteria Perusahaan sampel

No	Keterangan	Jumlah perusahaan	KODE PERUSAHAAN
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017	14	AISA,CEKA, DLTA,ICBP, INDF,MLBI, MYOR,PSDN, ROTI,SKLT, STTP, ULTJ
	Kriteria pemilihan sampel		
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2013-2017	(2)	1. STTP 2. ADES
3	Jumlah	12	

(Sumber : Data yang diolah, 2018)

Dari criteria sampel tesebut menghasilkan 12 perusahaan, sedang dua perusahaan tidak mengeluarkan *annual report*.

Tabel 3.8
Sampel Penelitian

No.	**Kode Saham**	**Nama Perusahaan**
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
3	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
4	ICBP	PT. Indofood CBP Suksek Makmur, Tbk
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
7	MYOR	PT. Mayora Indah tbk
8	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk
9	ROTI	PT. Nippo Indosari Corporindo, Tbk
10	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
11	STTP	PT. Siantar Top, Tbk
12	ULTJ	PT. Ultrajaya milk Industry And Trading Company, Tbk

Sumber :(www.idx. com)

3.4. Sumber, Jenis Data dan Tehnik Pengumpulan Data

1.4.1 Sumber Data

Penulis menggunakan data sekunder yaitu “data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti biasanya data terssebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individu (responden) maupun dari suatu badan (instansi), yang dengan sengaja melakukan pengumplan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna (Supangat, 2007).

1.4.2 Jenis Data

1. Laporan keuangan tahunan dan annual report perusahaan tahunan 2013-2017 yang diperoleh dari lembaga penelitian bursa efek Indonesia (BEI) dan pada website BEI (www.idx. com) yang dipublikasikan untuk umum.
2. Buku, jurnal, makalah, penelitiaan dan situs web yang mempunyai hubungan dengan tema penelitian ini.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik yang digunakan penulis untuk mebumpulkan data-data sekunder bahan dalam penulisan skripsi ini dalah studi pustaka dan Tehnik Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-haal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya (Arikunto, 2012)

1. Metode Dokumentsi

   Yaitu mengumpulkan data dan dokumen yang ada di Bursa Efek

Indonesia (BEI) yang sesuai dengan obyek atau sasaran yang diteliti.

2. Studi Pustaka

   Merupakan suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari literature yang ada diperpustakaan serta semua bacaan yang berhubungan dengan penelitian.

Data-data untuk penelitian ini didapat dari berbagai perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian yaitu :Semua perusahaan *Go Public* yang terdaftar di BEI yang bergerak pada sektor industri manufaktur khusus makanan dan minuman

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian, adapun tujuan analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian serta untuk dijadikan bahan dalam menarik kesimpulan dan memberikan saran.

1. Regresi Linear Sederhana

   Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji satu variabel bebas secara bersama-sama, dan dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, persamaan regresi adalah sebagai berikut :

   Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

   $Y = a + b1. x1 + e$

   Keterangan :

Y : ROE

X : GCG

a : konstanta

b : koofisien arah regresi

e : residual

2. Uji Hipotesis dengan Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, diperlukan rancangan uji hipotesi sebagai berikut:

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.(Sugiyono, 2012)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Regresi

n = Jumlah reponden

t = Uji hipotesis

H_0 diterima jika:

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

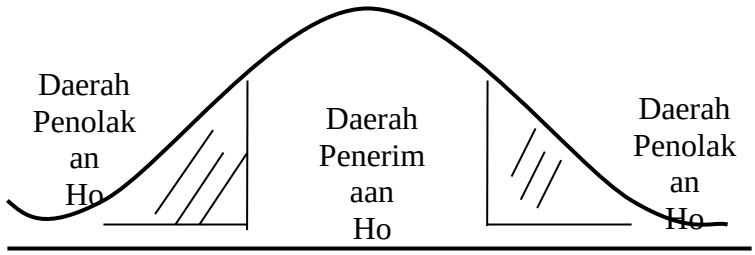

(-tα /2:n-k-1) 0 (tα /2:n-k-1)

Sumber :Sugiyono (2012)

Gambar 3.1 Kurva Distribusi Penolakan/Penerimaan Hipotesis Secara Parsial